

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN

Badriatus Sholeha

badriatussholeha01@gmail.com

Farida Idayati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine human resources quality, information technology utilization, and internal control on the reliability of financial statements at PT. Nobelindo Bersama Sejahtera Surabaya. The quality of human resources, information technology utilization, and internal control were measured by questionnaire, with 36 questions using a Likert of scale 5 points. The research was quantitative. Moreover, the instrument used questionnaires which were distributed to the employees of PT. Nobelindo Bersama Sejahtera Surabaya. The data collection technique used Total Sampling with 45 respondents as the sample. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 25 version. The result showed that human resources quality information technology utilization, and internal control had a positive and significant effect on the reliability of financial statements. It meant, potential human resources with the implementation of a good financial accounting system and effective and good internal controls implementation, wouldn't cause many discrepancies between the running processes and applicable regulations. As a consequence, successful preparation of reliability of quality financial statement reporting would be acquired.

Keywords: human resources, information technology, internal control, reliability of financial statements

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap keandalan pelaporan keuangan pada PT, Nobelindo Bersama Sejahtera Surabaya. Kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal dalam penelitian ini diukur menggunakan kuisioner, yang berisi 36 pertanyaan dengan model *skala likert* 5 poin. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada pegawai PT. Nobelindo Bersama Sejahtera Surabaya. Berdasarkan pengumpulan sampel menggunakan *Total Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 45 orang responden dengan teknik analisis linier berganda. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan PT. Nobelindo Bersama Sejahtera Surabaya, yang artinya bahwa sumber daya manusia yang berpotensi kemudian disertai implementasi sistem akuntansi keuangan yang baik dan penerapan pengendalian internal secara efektif dan baik sehingga tidak menimbulkan banyak ketidaksesuaian antara proses yang berjalan dengan peraturan yang berlaku sehingga dapat menjamin suatu keberhasilan penyusunan keandalan pelaporan keuangan yang berkualitas.

Kata Kunci: sumber daya manusia, teknologi informasi, pengendalian internal, keandalan pelaporan keuangan

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini perkembangan dunia usaha dapat dilihat dari berkembangnya ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi serta arus informasi penggunaannya. Setiap usaha yang dimiliki oleh perusahaan memiliki tujuan utama untuk memperluas ruang lingkungannya. Agar

strategi operasional dapat berjalan seoptimal dan tujuan dapat dicapai seefektif mungkin, maka diperlukan perencanaan yang akurat, kebijakan-kebijakan yang tepat, dan penanganan yang baik pada sumber daya keuangannya. PT. Nobelindo Bersama Sejahtera merupakan suatu perusahaan distributor yang bergerak di bidang obat-obatan dan alat kesehatan yang dilakukan di berbagai daerah. Dalam pengelolaan penjualan dan keuangannya perusahaan perlu adanya akuntansi untuk mencatat semua transaksi yang melibatkan keuangan perusahaan.

Teknologi seperti komputer telah menggantikan keterampilan manual dalam melakukan pemrosesan data dalam jumlah besar, atau melakukan pekerjaan yang sangat kompleks. Dengan kemajuan dan kemudahan teknologi informasi pekerjaan yang sangat rumit pun dapat terselesaikan. Selain peran sistem informasi adanya peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik akan memberikan kontribusi yang besar bagi kemajuan suatu perusahaan dalam menyajikan sebuah laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan akan menunjukkan seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Apabila laporan keuangan perusahaan berkualitas baik maka dapat dikatakan para pelaku usaha berhasil dalam menjalankan kegiatan usahanya dan telah mampu meminimalkan resiko penyimpangan yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak tertentu (Irawati dan Hapid, 2017).

Keandalan dalam suatu laporan harus menjadi prioritas utama karena harus diselesaikan tepat waktu atau jika tidak, akan menghalangi penggunaan prosedur hukum atau keuangan yang tepat. Ketika informasi keuangan mengandung sejumlah kesalahan yang signifikan serta dapat dimanipulasi, akan menimbulkan risiko yang signifikan untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan informasi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut (Sugiono dan Edi 2016).

Beberapa aspek yang dapat mempengaruhi suatu keandalan laporan keuangan dalam suatu perusahaan. Yang pertama adalah kualitas sumber daya manusia. Untuk keberhasilan suatu usaha, peranan sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup perusahaan. Selain gigih dalam menjalankan segala aktivitas yang ada dalam suatu organisasi, manusia juga mampu memberikan kontribusi inovasi melalui ide-ide bersama untuk memungkinkan organisasi menjadi produktif, kompetitif, dan sukses.

Aspek kedua yang dapat mempengaruhi keandalan nilai informasi laporan keuangan perusahaan ialah penerapan teknologi informasi. Pada era globalisasi yang sangat pesat ini Teknologi informasi merupakan komponen penting pada kehidupan manusia. Sehingga memiliki dampak yang cukup besar, dengan adanya teknologi informasi, segala kegiatan manusia baik secara individual maupun kelompok akan lebih mudah dalam menyelesaikan suatu pekerjaannya.

Selain kedua aspek diatas akan mudah dicapai jika ditunjang dengan faktor ketiga yaitu Sistem pengendalian internal yang mendukung. Dengan adanya pengendalian internal dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah menetapkan suatu kebijakan dalam usaha tersebut. Menurut Megiastiwi (2018) pengendalian internal dapat membantu terciptanya ketertiban dalam pelaporan keuangan yaitu terbitnya laporan keuangan secara tepat waktu. Untuk menunjang laporan keuangan yang andal harus memiliki informasi yang relevan sebagai dasar pengambilan suatu keputusan. Penerapan pengendalian internal yang kurang baik akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan, sehingga dapat memicu banyak kesalahan baik secara fisik maupun sistem laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang di jelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan adalah sebagai berikut: (1) Apakah Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan?, (2) Apakah Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan?, (3)

Apakah Pengendalian internal berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan?, penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menguji pengaruh Kualitas sumber daya manusia terhadap keandalan laporan keuangan. (2) Untuk menguji pengaruh Pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan laporan keuangan. (3) Untuk menguji pengaruh Pengendalian internal terhadap keandalan laporan keuangan.

TINJAUAN TEORITIS

Agency Theory (Teori Keagenan)

Konsep teori keagenan (*agency theory*) menurut Riandani (2017) merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori tersebut berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan hubungan kerja antara agen dengan *principal*. Agen memiliki suatu tanggung jawab atas pencapaian tujuan tersebut dan agen dapat menerima suatu balas jasa dari *principal*. Di asumsikan bahwa tiap individu melakukan tindakan untuk memaksimalkan kepentingan diri sendiri, maka dengan informasi yang lebih banyak dimiliki oleh agen akan memungkinkan baginya menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui oleh *principal*. Dalam kondisi tersebut agen dapat melakukan manipulasi angka-angka untuk disajikan dalam laporan keuangan.

Laporan Keuangan

Menurut Roviyantje (dalam Ningrum, 2018) laporan keuangan merupakan sebuah produk yang seharusnya dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Menurut IAI dalam PSAK No. 1 (2020:2) terdapat lima jenis laporan keuangan utama yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya).

Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia merupakan kemampuan atau keterampilan kerja yang dimiliki oleh manusia dalam menyelesaikan tugas serta tanggung jawabnya, hal tersebut juga perlu dibekali oleh pendidikan serta pengalaman kerja yang cukup. Khususnya dalam pembuatan laporan keuangan sangat diperlukan kedua hal tersebut, dengan memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau pengalaman bekerja sebagai seorang akuntan akan mempermudah seseorang dalam memproses laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Sutabri (dalam Arika, 2021) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara. Untuk menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis dalam proses pengambilan keputusan.

Sistem Pengendalian Internal

Menurut COSO (*The Committee Of Sponsoring Organizations Of Treadway Commission*) (2013) pengendalian internal adalah proses menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen dasar. Pengendalian internal hanya dapat menyediakan keyakinan memadai, bukan keinginan mutlak. Hal ini menegaskan bahwa, tidak akan dapat berjalan secara efektif sekalipun pengendalian internal dalam sebuah perusahaan telah dirancang dan dioperasikan sedemikian rupa dan dengan sebaik baiknya.

Karena sebaik baiknya pengendalian internal, namun keberhasilannya akan tetap bergantung pada kompetisi dan kendala saat pelaksanaannya.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan

Kualitas sumber daya manusia merupakan keunggulan yang dimiliki oleh individu dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab nya, yang telah memiliki pengalaman yang baik. Sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal. Beberapa penelitian sebelumnya telah menguji pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Megiastiwi (2018), Sulistyowati (2017), dan Sembiring (2013) menunjukkan hasil bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan. Berdasarkan hasil tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pada PT. Nobelindo Bersama Sejahtera.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan

Pemanfaatan Teknologi Informasi merupakan salah satu hal yang cukup berpengaruh terhadap sistem kerja perusahaan, dengan adanya teknologi yang memadai akan mengurangi resiko yang terjadi. Beberapa penelitian sebelumnya telah menguji pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan. Hasil penelitian yang telah dilakukan Arika (2021), Megiastiwi (2018), dan Wahyudi (2019) menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan. Berdasarkan hasil tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pada PT. Nobelindo Bersama Sejahtera.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan

Pengendalian Internal adalah sistem manajemen yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dan kemajuan untuk perbaikan perusahaan. Pengendalian internal yang paling signifikan adalah tidak adanya sistem audit internal, serta restrukturisasi organisasi atau perusahaan yang sistemik. Selama tidak ada komitmen kuat yang kuat dari masing-masing manajemen, situasinya tidak akan berjalan dengan baik. Beberapa penelitian sebelumnya telah menguji pengaruh Pengendalian Internal terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan. Hasil penelitian yang telah dilakukan Sulistyowati (2017), Sembiring (2013), dan Arika (2021) menunjukkan hasil bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan. Berdasarkan hasil tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pada PT. Nobelindo Bersama Sejahtera.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif (*causal-comparative-research*). Metode penelitian kuantitatif juga dikenal sebagai metode penelitian berbasis positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Sedangkan, kausal komparatif adalah untuk memahami hubungan antara dua variabel dan menarik lebih banyak kesimpulan. Penelitian ini akan menjelaskan pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal sebagai variabel bebas dan keandalan pelaporan keuangan sebagai variabel terikat untuk mengukur hipotesis yang ada, dan banyak lagi.

Gambaran Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 115) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kuantitas dan karakter tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah responden PT. Nobelindo Bersama Sejahtera Surabaya yaitu staf bagian keuangan, staf bagian administrasi dan staf bagian program yang berjumlah 45 orang.

Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 81) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik total Sampling. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik "Total Sampling". Total Sampling merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dimana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel. Dalam penelitian ini diambil sampel yang berjumlah 45 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei melalui penyebaran kuisisioner, Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis pada sebuah lembaran kertas kepada responden untuk dijawab apa adanya sesuai dengan pendapat responden tersebut (Ningrum, 2018). Sumber data yang dihasilkan dari penyebaran kuisisioner tersebut adalah data primer. Data primer merupakan data yang diamati secara langsung oleh peneliti tanpa adanya perantara terhadap objek penelitian.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal. Sedangkan variabel dependennya adalah keandalan pelaporan keuangan PT. Nobelindo Bersama Sejahtera.

Definisi Operasional Variabel

Berikut definisi untuk masing-masing variabel beserta pengukurannya yaitu sebagai berikut:

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia diartikan sebagai kemampuan seseorang atau individu ketika menjalankan tanggung jawabnya dengan memiliki latar belakang Pendidikan akuntansi yang cukup memadai serta memiliki etos kerja yang baik. Pengukuran variabel ini menggunakan variabel, dengan model skala *likert* lima poin.

Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)

Pemanfaatan teknologi informasi jika diterapkan dengan baik oleh perusahaan akan lebih mudah dalam menjalankan operasionalnya. Dalam penerapannya semua sistem yang awalnya menggunakan secara manual kemudian berubah menjadi otomatis dapat mengurangi biaya dan tenaga kerja. Komponen sistem Pengukuran variabel ini menggunakan kuisisioner yang diberikan untuk responden dengan mengisi pernyataan.

Sistem Pengendalian Internal (PI)

Sistem pengendalian internal digunakan untuk memberikan petunjuk pada sesuatu yang akan dikerjakan agar meminimalisir terjadinya sebuah kekeliruan atau kecurangan yang

terjadi. Sistem pengendalian tersebut biasanya berupa suatu kebijakan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan. Komponen sistem Pengukuran variabel ini menggunakan kuisioner yang diberikan untuk responden dengan mengisi pernyataan. Responden dianjurkan untuk mengisi pernyataan terhadap pertanyaan yang telah diajukan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Keandalan Pelaporan Keuangan (KLK)

Keandalan pelaporan keuangan merupakan suatu kemampuan informasi keuangan yang valid dan efisien akan membuat perusahaan lebih mudah mengambil suatu keputusan. Komponen sistem Pengukuran variabel ini menggunakan kuisioner yang diberikan untuk responden dengan mengisi pernyataan. Responden dianjurkan untuk mengisi pernyataan terhadap pertanyaan yang telah diajukan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data memberikan penjabaran mengenai metode-metode analisis yang akan digunakan dalam menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian. Dalam upaya mengetahui bagaimana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, maka digunakan beberapa metode analisis statistik. Alat yang ditentukan untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah analisis digital dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan proses analisis statistik dengan cara mengumpulkan, menyusun, meringkas dan menyajikan data yang berfokus pada penyajian dan klasifikasi data. Dengan analisis ini, data yang disajikan akan terlihat menarik dan mudah untuk dipahami, sehingga dapat memberikan gambaran keseluruhan ciri-ciri objek yang telah dikaji tentang karakteristik setiap variabel yang diteliti dalam nilai rata-rata (mean), maksimum, dan minimum. Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas memiliki tujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Menurut Ghozali (dalam Lopo, 2021) menjelaskan bahwa kuisioner dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuisioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Dasar analisis dalam pengujian validitas menggunakan cara jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan *person correlation* nya bernilai positif, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan *person correlation* nya bernilai negatif maka pernyataan tersebut tidak valid dan jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban setiap responden terhadap pertanyaan dalam kuisioner konsisten dari waktu ke waktu. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Menurut Ghozali (dalam Lopo, 2021) untuk mengukur realibilitas menggunakan uji statistika memakai rumus *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka pernyataan dalam kuisioner dapat dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (dalam Lopo, 2021:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi secara normal atau tidak. Ada dua metode untuk mendeteksi apakah residual mengikuti distribusi normal, yaitu dengan menggunakan analisis bagan dan uji statistik. Metode pertama digunakan untuk mendeteksi data di sumbu diagonal grafik. Berikut dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan menggunakan uji grafik : (1) Jika data tersebar disekitar diagonal dan sepanjang arah garis, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. (2) Jika data meyebar jauh dari diagonal, maka tidak memenuhi asumsi normalitas. Metode kedua uji normalitas dilakukan dengan analisis statistik menggunakan uji *kolmogrov smirnov*. Kriteria dalam pengambilan keputusan untuk analisis uji tersebut dengan kriteria signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal sedangkan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (dalam Arika, 2021:39) uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan ada nya korelasi antar variabel bebas. Jika ditemukan ada nya multikolinieritas, maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga. Untuk menguji terjadinya multikolinieritas dengan cara menganalisis nilai toleransi dan bukan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dimana nilai toleransi yang rendah sama dengan memiliki nilai VIF yang tinggi, karena $VIF = 1/\text{toleransi}$. Jika nilai toleransi $< 0,10$ atau nilai $VIF > 10$ menunjukkan multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (dalam Arika, 2021:39) menyatakan bahwa tujuan daripada uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terdapat perbedaan varian di dalam penelitian maka disebut heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu uji grafik dan uji statistik. Berikut adalah ketentuan uji heterodastisitas dengan menggunakan uji grafik : (1) Jika titik-titik tersebar di atas, dibawah, atau di sekitar angka sumbu Y, tidak ada pola jelas yang menyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. (2) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola beraturan, berarti telah terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji statistik, dasar pengambilan keputusan menggunakan uji statistik ini adalah dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Lopo (2021) Analisis regresi berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan fungsional antara beberapa variabel, yang terdiri dari satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Tes statistik regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan model sebagai berikut:

Persamaan:

$$KLK = \alpha + \beta_1 KSDM + \beta_2 PTI + \beta_3 PI + \varepsilon$$

Dimana :

KLK : Keandalan Laporan Keuangan

α : Konstanta

KSDM : Kompetensi Sumber Daya Manusia

PTI : Pemanfaatan Teknologi Informasi

PI : Pengendalian Intern

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi
 ε : Error

Uji Hipotesis

Menurut Sugiono (dalam Arika, 2021:159) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis terdiri dari uji kelayakan model (F), koefisien determinasi (R^2) dan uji statistik t.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut Ghozali (dalam Arika, 2021:41) uji F memiliki tujuan guna mengetahui tingkat signifikansi terkait pengaruh variabel variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam uji F terdapat dua cara yang dapat dilakukan sebagai dasar pengambilan keputusan. Cara yang pertama adalah menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu : (1) Jika hasil probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka hasil tersebut tidak signifikan dan tidak layak untuk diolah lebih lanjut. (2) Jika hasil probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka hasil tersebut signifikan dan layak untuk diolah lebih lanjut. Kemudian untuk cara yang kedua adalah dengan membandingkan nilai F tabel dengan F hitung. Apabila nilai F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitu juga dengan sebaliknya jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) adalah pengujian dengan cara mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi terhadap variabel terikat. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin tinggi nilai R^2 menunjukkan tingginya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel terikat. Sedangkan semakin rendah nilai R^2 menunjukkan kemampuan variabel bebas sangat terbatas dalam menjelaskan variabel terikat.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan dalam melakukan pengujian signifikansi hubungan antara variabel terikat (X) dan variabel bebas (Y), apakah variabel X benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y secara terpisah atau parsial. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian signifikansi parsial dapat digunakan dengan dua cara. Cara pertama adalah dengan membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hitung sedangkan cara yang kedua adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu : (1) Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. (2) Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah PT. Nobelindo Bersama Sejahtera Surabaya. PT. Nobelindo merupakan perusahaan farmasi (distributor obat) yang berlokasi di Jl. Raya Kalirungkut No. 59B, Surabaya.

Deskripsi Pengumpulan Data

Berikut deskripsi pengumpulan kuisisioner dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1
Deskripsi Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner layak diuji	45
kuisisioner tidak terisi	5
Total	50

Sumber: Data responden yang diolah (2022)

Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur pada PT. Nobelindo Bersama Sejahtera Surabaya dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Umur Responden

Umur (Tahun)	Jumlah	Presentase (%)
21-30 Tahun	41	91%
31-40 Tahun	4	9%
Total	45	100%

Sumber: Data responden yang diolah (2022)

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin pada PT. Nobelindo Bersama Sejahtera Surabaya dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	18	40%
Perempuan	27	60%
Total	45	100%

Sumber: Data responden yang diolah (2022)

Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan Jabatan pada PT. Nobelindo Bersama Sejahtera Surabaya dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Jabatan

Jabatan	Jumlah
Bagian Keuangan	9
Bagian Administrasi	35
Programmer	1
Total	45

Sumber: Data responden yang diolah (2022)

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir pada PT. Nobelindo Bersama Sejahtera Surabaya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase (%)
SMA/SMK	26	58%
D3	3	6%
S1	16	36%
Total	45	100%

Sumber: Data responden yang diolah (2022)

Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Karakteristik responden berdasarkan Masa Kerja pada PT. Nobelindo Bersama Sejahtera Surabaya dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6
Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Presentase (%)
< 2 Tahun	23	58%
2-5 Tahun	16	6%
> 5 Tahun	6	36%
Total	45	100%

Sumber: Data responden yang diolah (2022)

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan Tabel 7 berikut ini, yang menunjukkan hasil analisis deskriptif data dari masing-masing empat variabel independen yaitu Kualitas Sumber Daya Manusia (KSDM), Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI), Pengendalian Internal (PI) dan dependen yang adalah Keandalan Pelaporan Keuangan (KLK) yang disampaikan oleh termohon PT. Nobelindo Bersama Sejahtera Surabaya.

Tabel 7
Hasil Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KSDM	45	34	45	37,93	3,093
PTI	45	29	40	35,82	3,563
PI	45	33	45	39,51	2,849
KLK	45	39	50	43,44	3,300
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data yang diolah (2022)

Hasil deskriptif pada variabel kualitas sumber daya manusia (KSDM) diperoleh dengan nilai rata-rata (*mean*) 37,93 dengan nilai standar deviasi 3,093 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih tinggi dari nilai standar deviasi, hal ini dapat dikatakan bahwa hasilnya merupakan hasil yang cukup baik karena standar deviasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penyimpangan pencerminan yang sangat tinggi, sehingga penyajian data menunjukkan hasil yang normal dan bebas dari bias.

Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) diperoleh dengan nilai rata-rata (*mean*) 35,82 dengan nilai standar deviasi 3,563 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih tinggi dari nilai standar deviasi, hal ini dapat dikatakan bahwa hasilnya merupakan hasil yang cukup baik. Hal ini dikarenakan standar deviasi yang digunakan dalam

penelitian ini merupakan penyimpangan pencerminan yang sangat tinggi, sehingga penyajian data menunjukkan hasil yang normal dan bebas dari bias.

Variabel Pengendalian Internal (PI) diperoleh dengan nilai rata-rata (*mean*) 39,51 dengan nilai standar deviasi 2,849 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih tinggi dari nilai standar deviasi, hal ini dapat dikatakan bahwa hasilnya merupakan hasil yang cukup baik. Hal ini dikarenakan standar deviasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penyimpangan pencerminan yang sangat tinggi, sehingga penyajian data menunjukkan hasil yang normal dan bebas dari bias.

Variabel Keandalan Pelaporan Keuangan (KLK) diperoleh dengan nilai rata-rata (*mean*) 43,44 dengan nilai standar deviasi 3,300 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih tinggi dari nilai standar deviasi, hal ini dapat dikatakan bahwa hasilnya merupakan hasil yang cukup baik. Hal ini dikarenakan standar deviasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penyimpangan pencerminan yang sangat tinggi, sehingga penyajian data menunjukkan hasil yang normal dan bebas dari bias.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Pengujian pada penelitian ini dibantu dengan *software* SPSS. Hasil tabel 8 dapat diketahui bahwa hasil uji validitas menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 dan *person correlation* nya bernilai positif, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa item dari setiap item pernyataan pada variabel independen maupun dependen menunjukkan hasil yang valid. Berikut adalah hasil dari uji validitas data yang dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8
Uji Validitas Data

Variabel	Item	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
	Pernyataan		(2-tailed)	
Kualitas Sumber	KSDM1	0,478	0,001	Valid
	KSDM2	0,504	0,000	Valid
	KSDM3	0,8	0,000	Valid
	KSDM4	0,784	0,000	Valid
	KSDM5	0,809	0,000	Valid
Daya Manusia	KSDM6	0,699	0,000	Valid
	KSDM7	0,466	0,001	Valid
	KSDM8	0,759	0,000	Valid
	KSDM9	0,718	0,000	Valid
Pemanfaatan Teknologi	PTI1	0,767	0,000	Valid
	PTI2	0,841	0,000	Valid
	PTI3	0,889	0,000	Valid
	PTI4	0,849	0,000	Valid
Informasi	PTI5	0,741	0,000	Valid
	PTI6	0,796	0,000	Valid
	PTI7	0,737	0,000	Valid
	PTI8	0,857	0,000	Valid
Pengendalian Internal	PI1	0,508	0,000	Valid
	PI2	0,685	0,000	Valid
	PI3	0,436	0,003	Valid
	PI4	0,513	0,000	Valid

	PI5	0,515	0,000	Valid
	PI6	0,628	0,000	Valid
	PI7	0,678	0,000	Valid
	PI8	0,66	0,000	Valid
	PI9	0,491	0,001	Valid
Keandalan Pelaporan	KLK1	0,535	0,000	Valid
	KLK2	0,561	0,000	Valid
	KLK3	0,569	0,000	Valid
	KLK4	0,668	0,000	Valid
	KLK5	0,769	0,000	Valid
Keuangan	KLK6	0,613	0,000	Valid
	KLK7	0,582	0,000	Valid
	KLK8	0,553	0,000	Valid
	KLK9	0,621	0,000	Valid
	KLK10	0,414	0,005	Valid

Sumber: Data yang diolah (2022)

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban setiap responden terhadap pertanyaan dalam kuisisioner konsisten dari waktu ke waktu. Suatu kuisisioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini:

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's	Koefisien	Keterangan
	<i>alpha</i> (α)	<i>alpha</i>	
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,846	> 0,6	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,924	> 0,6	Reliabel
Pengendalian Internal	0,704	> 0,6	Reliabel
Keandalan Pelaporan keuangan	0,776	> 0,6	Reliabel

Sumber: Data yang diolah (2022)

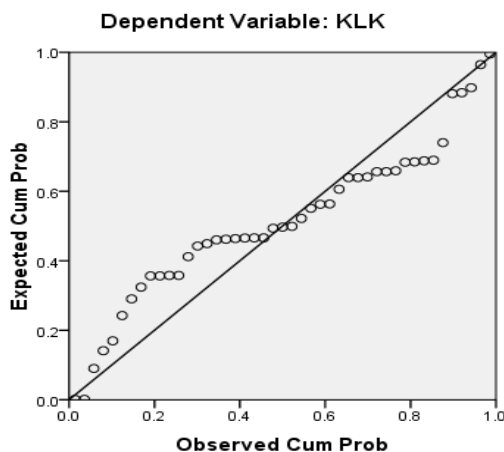
Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa pengukuran pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *cronbach's alpha*. Jika koefisien *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6, maka setiap pernyataan yang dibuat oleh masing-masing variabel dalam koefisien korelasi dapat dikatakan *reliable*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,6 dan semua data dari variabel yang mengukur kualitas sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi, pengendalian internal, dan keandalan pelaporan keuangan semuanya dapat dikatakan *reliable*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dapat diuji dengan cara mengamati penyebaran data pada titik sumbu diagonal dari grafik normal *probability plot*, data dalam keadaan normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal. Hasil dari gambar grafik normalitas data yang dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1
Uji Normalitas
Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada gambar 1 tersebut dengan grafik *normal probability plot* diatas, dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas tidak hanya menggunakan grafik *normal probability plot*, tetapi juga dilihat dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dimana apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data residual telah terdistribusi secara normal.

Berikut adalah hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* data yang dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parametersa	Mean	0
	Std. Deviation	1,90978253
Most Extreme Differences	Absolute	0,174
	Positive	0,171
	Negative	-0,174
Kolmogorov-Smirnov Z		1,166
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,132

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 10 menyatakan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini menyebar secara normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika ditemukan ada nya multikolinieritas, maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga (Ghozali dalam Arika, 2021:39). Untuk menguji terjadinya multikolinieritas dengan cara menganalisis nilai toleransi dan bukan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dimana nilai toleransi yang rendah sama dengan memiliki nilai VIF yang tinggi, karena $VIF = 1/\text{toleransi}$. Jika nilai toleransi $< 0,10$ atau nilai $VIF > 10$ menunjukkan multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas di bawah ini:

Tabel 11
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity	Statistic	Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
KSDM	0,866	1,155	Tidak terjadi multikolinieritas
PTI	0,845	1,183	Tidak terjadi multikolinieritas
PI	0,801	1,249	Tidak terjadi multikolinieritas

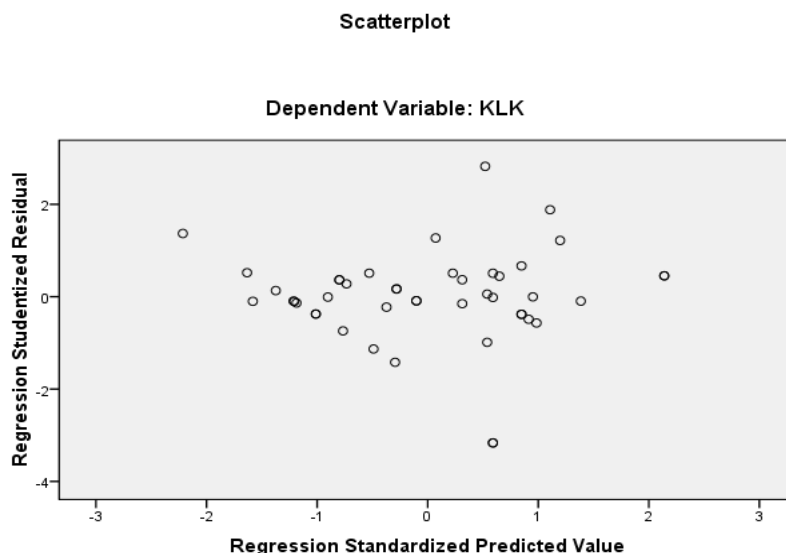
a. Dependent Variabel: KLIK

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 11 menyatakan bahwa nilai VIF pada Kualitas Sumber Daya Manusia (KSDM), Pemanfaatan Teknogi Informasi (PTI), Pengendalian Internal (PI) kurang dari 10 serta mempunyai nilai *Tolerance* lebih dari 0,10, sehingga bentuk regresi dinyatakan baik karena tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan uji grafik dan uji statistik. Berikut adalah ketentuan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji grafik: (1) Jika titik-titik tersebar di atas, dibawah, atau di sekitar angka sumbu Y, tidak ada pola jelas yang menyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. (2) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola beraturan, berarti telah terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji grafik *scatterplot* dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2
Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan gambar 2 tersebut diperoleh hasil uji heterokedastisitas menggunakan jenis uji *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka pada sumbu Y serta tidak membentuk pola. Hal tersebut tidak mengindikasi terjadinya heterokedastisitas.

Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas juga menggunakan uji *glejser*, Uji *glejser* dilakukan untuk menguji selain menggunakan uji grafik, karena hasil pengujian menggunakan grafik sehingga sedikit menimbulkan keraguan. Berikut adalah hasil pengujian heterokedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12
Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Signifikan
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,136
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,438
Pengendalian Internal	0,073

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 12 pengujian heterokedastisitas pada uji *glejser* menunjukkan nilai signifikansi bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia (KSDM) sebesar 0,136, Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) sebesar 0,438 dan Pengendalian Internal (PI) sebesar 0,073. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari masing-masing variabel tidak terjadi heterokedastisitas karena nilai signifikan lebih dari 0,05.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan fungsional antara beberapa variabel, yang terdiri dari satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Berikut adalah hasil pengujian analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 13 dibawah ini:

Tabel 13
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,933	5,541		-0,710	0,482
KSDM	0,417	0,104	0,391	4,023	0,000
PTI	0,573	0,091	0,619	6,299	0,000
PI	0,279	0,117	0,241	2,383	0,022

a. Dependent Variable: TOTAL_KLK

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 13 hasil pengujian analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa keandalan laporan keuangan dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda berikut ini:

$$KLK = -3,933 + 0,417 KSM + 0,573 PTI + 0,279 PI + \varepsilon$$

Dari hasil persamaan regresi linier yang telah diperoleh menunjukkan bahwa dari masing-masing variabel independen memiliki koefisien bertanda positif, sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Hasil uji koefisien regresi untuk kualitas sumber daya manusia (KSDM) sebesar 0,417 memiliki arti bahwa variabel kualitas sumber daya manusia berkontribusi terhadap keandalan pelaporan keuangan. (2) Hasil uji koefisien regresi untuk pemanfaatan teknologi informasi (PTI) sebesar 0,573 memiliki arti bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berkontribusi terhadap keandalan pelaporan keuangan. (3) Hasil uji koefisien regresi untuk pengendalian internal (PI) sebesar 0,279 memiliki arti bahwa variabel pengendalian internal berkontribusi terhadap keandalan pelaporan keuangan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan.

Uji Hipotesis

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F memiliki tujuan guna mengetahui tingkat signifikansi terkait pengaruh variabel variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam uji F terdapat dua cara yang dapat dilakukan sebagai dasar pengambilan keputusan. Cara yang pertama adalah menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu : (1) Jika hasil probabilitas signifikansi > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. (2) Jika hasil probabilitas signifikasni < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Kemudian untuk cara yang kedua adalah dengan membandingkan nilai F tabel dengan F hitung. Apabila nilai F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan Ha dierima. Begitu juga dengan sebaliknya jika nilai F hitung < F tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Berikut adalah hasil pengujian kelayakan model (uji F) disajikan dalam tabel 14 dibawah ini:

Tabel 14
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)
ANOVA^b

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	318,631	3	106,21	27,135	0,000 ^a
Residual	160,48	41	3,914		
Total	479,111	44			

a. Predictors: (Constant), PTI, KSDM, PI

b. Dependent Variable: KLK

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 14 diatas diketahui bahwa nilai statistik, diperoleh nilai F hitung sebesar 27,135 > F tabel sebesar 2,600 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji F, dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal berpengaruh secara bersama-sama terhadap keandalan pelaporan keuangan.

Uji Determinasi (R²)

Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terbaik pada analisis regresi, hal ini dapat ditunjukkan oleh besarnya angka koefisien determinasi. Nilai yang ditetapkan pada koefisien determinasi adalah 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Berikut adalah hasil pengujian determinasi (R²) disajikan dalam tabel 15 dibawah ini:

Tabel 15
Hasil Uji Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	0,816 ^a	0,665	0,641	1,978

a. Predictors: (Constant), PTI, KSDM

b. Dependent Variable: KLK

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 15 yang disajikan diatas, diketahui bahwa hasil pengujian determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,641 atau 64,1%. Dengan adanya nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa, variabel bebas kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal menjelaskan 64,1% variabel bebas keandalan laporan keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 35,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti di penelitian ini.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji hipotesis atau juga disebut uji signifikansi parsial memiliki tujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel bebas kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini baik secara individual dalam mengemukakan variabel terikat keandalan laporan keuangan secara parsial dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji signifikansi parsial (uji t) yaitu: (1) Jika, nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

keandalan pelaporan keuangan. (2) Jika, nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05 maka hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat keandalan pelaporan keuangan.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis (uji t) disajikan dalam tabel 16 dibawah ini:

Tabel 16
Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,933	5,541		-0,710	0,482
KSDM	0,417	0,104	0,391	4,023	0,000
PTI	0,573	0,091	0,619	6,299	0,000
PI	0,279	0,117	0,241	2,383	0,022

a. Dependent Variable: KLK

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis (uji t) sebagai berikut : (1) Pada variabel kualitas sumber daya manusia diperoleh nilai t hitung sebesar 4,023 $>$ t tabel sebesar 2,019 dan nilai signifikansi 0,000 $<$ 0,05 maka H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif antara variabel kualitas sumber daya manusia terhadap keandalan pelaporan keuangan. (2) Pada variabel pemanfaatan teknologi informasi diperoleh nilai t hitung 6,299 $>$ t tabel 2,019 dan nilai signifikansi 0,000 $<$ 0,05 maka H_2 diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif antara variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan pelaporan keuangan. (3) Pada variabel pengendalian internal diperoleh nilai t hitung 2,383 $>$ t tabel 2,019 dan nilai signifikansi 0,022 $<$ 0,05 maka H_3 diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif antara variabel pengendalian internal terhadap keandalan pelaporan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keandalan Laporan Keuangan

Berdasarkan uji t pada tabel 16 hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat pada uji t dengan nilai t hitung 4,023 dan nilai signifikan 0,000 $<$ 0,05 karena nilai probabilitas signifikan kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antara kualitas sumber daya manusia terhadap keandalan laporan keuangan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_1 dapat diterima karena kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keandalan Laporan Keuangan

Berdasarkan uji t pada tabel 16 hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat pada uji t dengan nilai t hitung sebesar 6,299 dan nilai signifikan 0,000 $<$ 0,05, karena nilai probabilitas signifikan kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan laporan keuangan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima

karena pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Keandalan Laporan Keuangan

Berdasarkan uji t pada tabel 16 hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat pada uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,383 dan nilai signifikan $0,022 < 0,05$ yang juga berarti secara parsial terdapat pengaruh antara pengendalian internal terhadap keandalan laporan keuangan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima karena pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap keandalan laporan keuangan dengan penentuan sampel menggunakan metode *total sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 45 orang. Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan baik dari segi latar belakang pendidikan dan pengalaman dapat mempengaruhi penyajian laporan keuangan yang baik dan andal. (2) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan, sehingga dapat diartikan apabila perusahaan dapat memanfaatkan teknologi informasi yang maksimal serta digunakan dengan tepat akan membantu penyusunan serta penyajian laporan keuangan yang andal. (3) Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan, sehingga dapat diartikan apabila perusahaan menerapkan kebijakan yang telah dalam mencapai tujuannya yakni dapat menyajikan laporan keuangan yang valid.

Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan yang mempengaruhi dalam pelaksanaan penelitian ini, keterbatasan tersebut yaitu: (1) Ruang lingkup dalam penelitian ini terbatas, dikarenakan responden yang dipilih hanya pegawai yang bekerja di satu perusahaan. (2) Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini hanya kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal, sedangkan masih terdapat beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi keandalan laporan keuangan. (3) Dalam proses pengambilan data, terkadang responden kurang menunjukkan pendapat yang sebenarnya, hal tersebut terjadi karena adanya perbedaan pemikiran, pemahaman dan kejujuran dalam mengisi kuisioner antara responden satu dengan yang lainnya.

Saran

Berdasarkan hasil serta kesimpulan yang diperoleh berdasarkan data di lapangan, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut: (1) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan jumlah responden dari beberapa perusahaan farmasi yang terdapat di Surabaya, sehingga dapat dijadikan bahan referensi serta menambah wawasan untuk penelitian berikutnya. (2) Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat serta dapat menambah wawasan mengenai faktor yang dapat mempengaruhi keandalan laporan keuangan. (3) Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kebijakan maupun faktor yang dapat mempengaruhi penyusunan laporan keuangan agar menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arika, A. 2021. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Studi Pada RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan). *Skripsi*. Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Akuntansi Indonesia (STIESIA). Surabaya
- Irawati, S. dan Hapid. (2017). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Telkom kota Palopo. *Jurnal Manajemen* 3(2): 6-12.
- Lopo, M. R. C. 2021. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan Badan Pendapatan Daerah. *Skripsi*. Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Megiastiwi, I. A. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Salatiga). *Skripsi*. Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.
- Ningrum, K. K. 2018. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta.
- Riandani, R. 2017. Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Limapuluh Kota). *Skripsi*. Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Sembiring, F. L. 2013. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Inter terhadap Keandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Padang). *Jurnal Akuntansi* 1(1): 1-10.
- Sugiono dan Edi Untung. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung.
- Sulistyowati, R. I. 2017. Pengaruh Kualitas SDM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Semarang Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel *Intervening*. *Skripsi*. Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Wahyudi, L. 2019. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur). *Skripsi*. Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Akuntansi Indonesia (STIESIA). Surabaya.